

ABSTRAK

Khalikurrahman (1211040065): STUDI KOMPLEMENTATIF PENGOBATAN HOLISTIK IBNU QOYYIM AL-JAUZIYYAH DAN KEPERIBADIAN FAKHRUDDIN AR-RAZI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendekatan kesehatan yang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup dimensi ruhani, sebagaimana ditegaskan dalam konsep pengobatan holistik dalam tradisi Islam. Ibnu Qoyyim al-Jauziyyah dalam kitab *Zaad al-Ma'ad* mengembangkan gagasan pengobatan menyeluruh yang mencakup terapi jasmani melalui pola makan sehat dan terapi ruhani melalui dzikir, ruqyah, serta pembersihan jiwa (*tazkiyatun nafs*). Di sisi lain, Fakhruddin Ar-Razi dalam kitab *al-Firosah* memperkenalkan teori kepribadian berbasis *mizaj* (temperamen tubuh), yang memetakan sifat manusia berdasarkan keseimbangan unsur panas, dingin, lembap, dan kering. Kedua tokoh ini menawarkan pandangan yang saling melengkapi dalam memahami kesehatan fisik dan mental secara utuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research), dengan sumber data primer berupa kitab *Zaad al-Ma'ad* dan *al-Firosah*, serta literatur pendukung lainnya. Metode pengumpulan data dilakukan secara dokumentatif, dengan menelaah isi kandungan dua karya utama tersebut secara tematik dan komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibnu Qoyyim membagi pengobatan ke dalam tiga pendekatan utama, yakni pengobatan alami, ruhani, dan gabungan keduanya, serta menekankan pentingnya pola makan sebagai bentuk terapi jasmani. Adapun Ar-Razi membangun teori *mizaj* untuk membaca kecenderungan psikologis dan karakter seseorang yang sangat dipengaruhi oleh kondisi tubuh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keseimbangan konsumsi makanan menurut sifat panas atau dinginnya sangat berpengaruh terhadap kondisi emosional dan pembentukan kepribadian. Integrasi antara teori *mizaj* dan konsep terapi makanan ala Nabi menghasilkan kerangka pengobatan yang bersifat holistik dan personal, yang tidak hanya menyembuhkan penyakit fisik dan kejiwaan, tetapi juga mendorong pembentukan kepribadian ideal. Pendekatan ini relevan untuk dikembangkan dalam konteks kesehatan Islam modern yang menuntut terapi berbasis nilai, spiritualitas, dan gaya hidup yang sesuai dengan fitrah manusia.

Kata Kunci: Pengobatan Holistik, *Mizaj*, Ibnu Qoyyim al-Jauziyyah, Fakhruddin Ar-Razi, Kepribadian Islam.